

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap sekolah memberikan beberapa layanan untuk para siswanya, seperti layanan kesehatan dengan adanya Unit Kesehatan Sekolah, layanan pengembangan minat dan bakat pada kegiatan Ekstrakurikuler, dan layanan penunjang kegiatan pembelajaran dengan adanya Perpustakaan Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis 07 Oktober 2021 (saat survey pra penelitian) pukul 09.30 WIB dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MTs Al Anwar Sampiran Talun Kabupaten Cirebon yakni Bapak Sujono, S.Pd., beliau mengatakan bahwa siswa mendapat beberapa layanan dari sekolah, salah satunya yaitu layanan perpustakaan. Dan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah, siswa mendapat fasilitas untuk meminjam buku pelajaran secara kolektif. Kemudian buku non paket pelajarannya pun tersedia dan dapat dipinjam oleh siswa. Pada saat jam istirahat pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang rutin mengunjungi perpustakaan. Dalam hal ini terlihat bahwa minat baca siswa di MTs tersebut sudah cukup tinggi. Dengan adanya perpustakaan sekolah membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk giat membaca serta membuat siswa menjadi lebih lancar dalam membaca.

Dalam menyelenggarakan perpustakaan sekolah sangatlah penting untuk menggunakan sistem pengelolaan perpustakaan yang sesuai dengan jenjang sekolahnya. Karena dengan menggunakan sistem yang sesuai maka kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga selanjutnya akan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya. Guna mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima, di samping menyediakan bahan pustaka untuk pengunjung, pengelola perpustakaan juga perlu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran kegiatan penyelenggaraan perpustakaan oleh petugas serta meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Minat kunjung

pemustaka pada dasarnya dapat meningkat jika ada rasa ketertarikan. Yaitu dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, koleksi, ataupun pelayanannya.

Perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun memiliki Sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal itu terlihat dari ruangan perpustakaan yang masih tergolong kecil. Menurut hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan yakni Bapak Jihan Prayoga pada hari Senin tanggal 20 September 2021 pukul 08.45 WIB, ruangan perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun berukuran 11x2 m<sup>2</sup>, rak buku yang berjumlah 1 buah dan lemari buku yang berjumlah 2 buah untuk menampung kurang lebih 1.200 eksemplar buku, serta masih kurangnya berbagai perlengkapan perpustakaan lainnya yang meliputi rak buku, rak surat kabar, rak majalah, lemari katalog, meja kerja petugas perpustakaan, dan meja serta kursi baca untuk siswa.

Perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun dalam hal koleksi buku non paket pelajaran maupun bahan pustaka lainnya jumlahnya masih sangat minim. Ini merupakan faktor lain yang menghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan ketertarikan pengunjung ke perpustakaan yang kemudian berdampak pula pada tingkat literasi siswanya.

Pada penelitian sebelumnya, “Desi Eri Kusumaningrum, dkk berjudul *Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah, 2019*” bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah, oleh Bafadal (2011) bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan pengelolaan perpustakaan efektif untuk membentuk sistem pengelolaan perpustakaan yang baik pada sekolah mitra, dengan menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Sekolah mitra mampu melakukan klasifikasi bahan pustaka, katalogisasi, dan tersusunnya

bahan pustaka di sekolah sasaran dengan menggunakan sistem yang sudah digunakan di sebagian besar perpustakaan di dunia. Pengelolaan bahan pustaka yang baik dapat meningkatkan minat baca peserta didik, sehingga mampu membentuk budaya baca di lingkungan sekolah.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan bukan mengenai pendampingan pengelolaan perpustakaan, tetapi bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut dilaksanakan. Pada perpustakaan sekolah MTs Al Anwar Sampiran Talun Kab. Cirebon, tempat saya meneliti dalam hal pengelolaan sarana dan prasarananya masih belum dilaksanakan sesuai dengan standar sarana dan prasarana di perpustakaan tingkat SMP/MTs. Sehingga dapat berdampak pada tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan yang kemudian berdampak pula pada literasi siswanya.

Manajemen perpustakaan ialah pengelolaan taman bacaan yang bertumpu pada konsep serta prinsip-prinsip pengelolaan yang dilakukan oleh segenap anggota perpustakaan mulai dari kepala perpustakaan berikut runtunannya dan dipantau oleh badan yang berkuasa. Konsep-konsep pengelolaan perpustakaan mencakup pelbagai pengetahuan, amatan, dan literature yang sesuai guna dijadikan tumpuan pada perwujudan ataupun pemantauan pengelolaan. (Hikmawati & Munastiwi, 2018).

Menurut Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang termaktub dalam UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Bab III tentang Standar Nasional Perpustakaan Pasal 11 nomor 1, peraturan selanjutnya terdapat pada Peraturan Kepala Perpustakaan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah yang menerangkan bahwa jika di sekolah terdapat 13 s.d. 18 rombel, maka luas ruang perpustakaan paling sedikit adalah 216 m<sup>2</sup>. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan yakni Bapak Jihan Prayoga pada hari Senin tanggal 20 September 2021, ukuran perpustakaan di MTs Al Anwar Sampiran Talun hanya 11x2 m<sup>2</sup>. Ukuran tersebut belum sesuai dengan



standar ukuran perpustakaan yang telah ditetapkan sehingga kepala sekolah dan pengelola perpustakaan perlu mengupayakan agar dapat meluaskan ukuran ruangan perpustakaan sehingga prasarana yang ada di ruang perpustakaan dapat tertata dengan baik dan dapat menampung siswa dalam jumlah banyak.

Kemudian berdasarkan pada Kep. Menpan No.132/2003, perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu. Sedangkan menurut hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan yakni Bapak Jihan Prayoga pada hari Senin tanggal 20 September 2021 pukul 08.45 WIB (pada saat survey pra penelitian), pada perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun, jumlah buku paket pelajarannya ada 15 judul buku dengan kurang lebih berjumlah 700 eksemplar. Dan buku non paket pelajarannya berjumlah 300 eksemplar. Jumlah yang demikian belum sesuai dengan peraturan dari Kep. Menpan No.132/2003 yang menerangkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu. Sehingga pengelola perpustakaan perlu mengupayakan untuk penambahan jumlah judul bukunya.

Oleh karena itu pengelolaan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan di perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun Kabupaten Cirebon. Pengelola perpustakaan harus dapat menguasai ilmu pengelolaan agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang maksimal. Pengelolaan perpustakaan yang kurang baik akan berdampak pada proses pelayanan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan. Kondisi sarana dan prasarana perpustakaan juga dapat memberi dampak pada minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Sehingga kondisi sarana dan prasarana di perpustakaan harus mendapat perhatian yang mendalam.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Siswa di MTs Al Anwar Sampiran Talun Kab. Cirebon”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana perpustakaan yang belum memadai.
2. Jumlah koleksi buku selain buku paket pelajaran yang masih sedikit.
3. Kurangnya dana operasional.

### **C. Fokus Masalah**

Untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian, maka dibutuhkan terdapatnya fokus masalah. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi pada:

1. Unit penelitian dibatasi pada MTs Al Anwar Sampiran Talun.
2. Arah manajemen perpustakaan dibatasi pada pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan literasi siswa MTs Al Anwar Sampiran Talun.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi siswa di MTs Al Anwar Sampiran Talun?
2. Bagaimana upaya Kepala Madrasah untuk pengadaan prasarana di perpustakaan MTs Al Anwar Sampiran Talun dalam meningkatkan literasi siswa?

3. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pengelolaan perpustakaan sekolah di MTs Al Anwar Sampiran Talun dalam meningkatkan literasi siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sekolah di MTs Al Anwar Sampiran Talun dalam meningkatkan literasi siswa.
2. Untuk mengetahui upaya Kepala Madrasah pada pengadaan prasarana di perpustakaan MTs Al Anwar Talun Sampiran dalam meningkatkan literasi siswa.
3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pengelolaan perpustakaan di MTs Al Anwar Sampiran Talun dalam meningkatkan literasi siswa.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan banyak kegunaan bagi semua pihak di antaranya:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian dan menambah kepustakaan untuk jurusan Manajemen Pendidikan Islam dalam lingkup pengelolaan perpustakaan serta memberikan tambahan ilmu bagi peneliti yang sekarang dan yang akan datang.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengelolaan perpustakaan di sekolah, khususnya di MTs Al Anwar Sampiran Talun.
2. Praktis
  - a. Menjadi data petunjuk untuk pelaksana di MTs Al Anwar Sampiran Talun, khususnya berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan.

- b. Sebagai bahan acuan mengenai studi manajemen perpustakaan di sekolah. Di samping itu, diharapkan dapat dijadikan suatu perbaikan bila dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan.

